

ABSTRAK

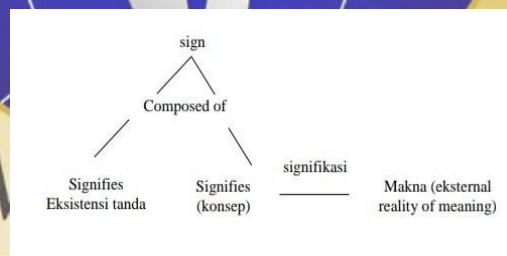
Hafidah, Alfi Noer Diana, 2023. *Representasi Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Tere Liye*. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing : (I) Dr.H.Akmal Mundi, M.Pd, (II) Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil

Kata Kunci : representasi, pendidikan karakter, novel, pendidikan Islam

Saat ini banyak sekali persoalan seperti narkoba yang semakin marak, korupsi yang merajalela dikalangan pejabat, membegal disertai kekerasan, *bullying* disekolah, pelecehan seksual terhadap peserta didik, dan persoalan lainnya yang melenceng dari tujuan pendidikan yang dicetuskan dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) tahun 2003. Pendidikan yang selama ini hanya terjadi di kelas, kini dapat terjadi di luar kelas melalui media pendidikan lain, baik media massa, media cetak, maupun media elektronik. Tak terkecuali karya fisik seperti novel. Sayangnya, saat ini novel masih dikagumi karena sifatnya menghibur, padahal didalamnya mengandung pendidikan karakter terlepas dari sifatnya yang menghibur.

Dari permasalahan diatas, menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji persoalan tersebut lebih jauh lagi dalam bentuk karya ilmiah skripsi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk karakter serta representasi pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Janji Karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik mengumpulkan data dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan pada objek yang diteliti adalah analisis semiotika perspektif Ferdinand De Saussure. Adapun untuk menganalisis data dengan memilah memilah antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).



*Gambar : Elemen-elemen makna Ferdinand De Saussure

Dapat disimpulkan bahwa dalam novel Janji Karya Tere Liye terdapat 17 bentuk karakter diantaranya, diantaranya karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang dibentuk melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman/*punishment*, dan penghargaan/*reward*. Secara keseluruhan pendidikan Islam dengan ruang lingkupnya yang jelas dan terperinci yang berasal dari tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah berjalan searah dengan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian yang baik dan mengajarkan moral dan etika yang positif sehingga mengantarkan peserta didik pada pembentukan insan kamil